

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) dengan dosis 210, 420, 840 mg/kg BB mencit dapat meningkatkan daya ingat pada mencit putih jantan (*Mus musculus*).

Kedua, dosis efektif ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) dengan dosis 420 mg/kg BB ditunjukkan dengan waktu latensi sebesar 206 detik dan persen kesalahan sebesar 6,2% terhadap peningkatan daya ingat pada mencit putih (*Mus musculus*).

B. Saran

Saran pada penelitian ini adalah perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut:

Pertama, perlu ditingkatkan penelitian lebih lanjut ke fraksi dengan tujuan peningkatan daya ingat.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan menggunakan alat uji *Fear conditioning* atau *Morris Water Maze*

DAFTAR PUSTAKA

- Adishesa MS, & Halim MS. (2015). Diagnostic Utility of the Wechsler Adult Intelligence Scale – Fourth Edition (WAIS-IV) Among Elders with Alzheimer's Dementia. *Anima Indonesian Psychological Journal* 1:14-21.
- Aditya Novera Rachmawati, Wahyono, Teuku Nanda Saifullah Sulaiman. (2015). Optimasi Formula Tablet Dispersible Ekstrak Daun Jambu Biji Dengan Kombinasi Bahan Penghancur Croscarmellose Sodium Dan Sodium Starch Glycolate. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Agoes, Goeswin. (2009). Teknologi Bahan Alam Edisi Revisi. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Agustina S, Ruslan, Wiraningtyas A. 2016. Skrining fitokimia tanaman obat di Kabupaten Bima. *Indonesian E-Journal of Applied Chemistry* 4(1):71-76.
- Alvin, V dan Terry J. 2009. Methods of behavior analisis in neuroscience: spatial navigation (Water Maze) Tasks. Edisi ke-2. Georgia: *Medical journal collage of Georgia*.
- Ambarwati D. 2018. Uji Aktivitas Infusa Daun Kersen dan Serbuk Instan Perasan Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap Peningkatan Daya Ingat Mencit Putih (*Mus musculus*) Dengan Metode *Morris Water Maze* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi
- Anggorowati Dwi Ana, Gita Priandini, dan Thufail. 2016. Potensi Daun Alpukat (*Persea amricana Mill*) Sebagai Minuman The Herbal Yang Kaya Antioksidan. *Jurnal Industri Inovatif*, vol 6 No 1
- Anissa Diyan Meitasari. 2017. Skrining Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*), Daun Mint (*Metha piperita*), Daun Serai (*Cymbopogon nardus*). Rimpang Jahe (*Zingiber officinale*), Dan Pelepah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca*) Terhadap METHICILLIN RESISTANT *Staphylococcus aureus* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arya, V., Thakur, N., and Kashyap, C.P., 2012, Preliminary Phytochemical Analysis of the Extracts of *Psidium* Leaves, *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 1 (1): 2278-4136
- Asep, Sukohar. 2014. *Buku Ajar Farmakologi: Neufarmakologi Asetilkolin dan Nore Efnefrin*. Fakultas kodokteran Universitas Lampung.
- Atun, S. (2014). Hubungan Struktur Dan Aktivitas Antioksidan Beberapa Senyawa Reservatrol Dan turunanya [Skripsi]. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Atun. M, 2010, *Lansia Sehat Dan Bugar*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Blecharz-Klin K, Piechal A, Joniec I, Pyrzanowska J, Widy- Tyszkiewicz E. 2009. Pharmacological and biochemical effects of Ginkgo biloba extract on learning, memory consolidation and motor activity in old rats. *Acta Neurobiologiae Experimentalis* 69(2):217-231.
- Budi A. (2010). Tumbuhan Dengan Senyawa Aktif yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilitas. Jakarta: Adabia Pers, UIN Syarif Hidayatullah
- Cahyono, B. 2010. *Mengenal Guava*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Lily Publisher
- Djamil R, Anelia T. 2009. Penapisan Fitokimia, Uji BSLT, dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol Beberapa Spesies Papilionaceae. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia* 7: 65-71.
- Efendi IA. 2018. Uji toksisitas subkronik singkat ekstrak etanol rimpang lempuyang wangi (*Zingiberis aromaticum* Val.) dengan parameter bun, kreatinin dan histopatologi ginjal tikus putih [skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Ercal N, Hande GO, Nukhet AB. 2001. Toxic metals and oxidative stress part I: Mechanisme Involved in Me-tal induced Oxidative Damage. *Current Topics in Medicinal Chemistry*
- Faramayuda F, Fikri A, Yesi D. 2010. Formulasi sediaan lotion antioksidan ekstrak air daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.). *Majalah obat tradisional* 15:105-111.
- Fitrianingsih, Peni S.2013. Uji daya ingat anak tikus dan inkus galur wistar yang diberi kombinasi ekstrak air daun jati belanda dan ekstrak etanol rimpang temulawak dengan metode labirin Y dan morris water maze. *Prosiding Konferensi Nasional Matematika, Sains dan Aplikasinya*. Program studi Farmasi Universitas Bandung.
- Galeano P et al. 2014. Longitudinal analysis of the behavioral phenotype in a novel transgenic rat model of early stages of Alzheimer's disease. *Frontiers in behavioral neuroscience* 8:1-15
- Guyton A.C. (2013). *Fisiologi manusia dan Mekanisme Penyakit* Edisi Revisi, ECG. Jakarta.
- Hamidi B. L. 2010. Efek Pemberian Ekstrak Etanol Pegagan (*Centella asiatica*) Terhadap Kinerja Tikus Galur Wistar Pasca Restraint Stres. *Biofarmasi*, vol 8, No 1:11-16

- Hamidi, B.L.2009. Efek Pemberian Ekstrak Ethanol Pegagan (*Centella Asiatica*) terhadap Kinerja Tikus (*Rattus Novergicus*) Dalam Maze Radial Delapan Lengan Pasca Restraint Stres.
- Hapsoh dan Hasanah, Y. (2011). *Budidaya Tanaman Obat Dan Rempah*. Medan: USU Press. Hal. 53.
- Hartati, S dan Widayanti, C.G. (2010). ‘*Clock Drawing Assemen Untuk Demensia*’, Jurnal Psikologi Universitas Dipenogoro, April, Vol.7, No.1, pp.1-10.
- Herbie, T. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta : Octopus Publishing House.
- Jones, W. P. And Kinghorn, A.D. 2009. *Extraction of Plant Secondary Metabolites*, In: Sarker, S. D., Latif,Z. And Gray, A. I., eds. *Natural Products Isolation*. 2nd Ed. New Jersey: Humana Press. P.341-342.
- Kamilatussaniah A, Yuniastuti, RS Iswari. 2015. Pengaruh suplementasi madu kelengkeng terhadap kadar TSA dan MDA tikus putih yang diinduksi timbal (Pb). *Jurnal MIPA* 38:108-114.
- Kartika A.A, H.C.H Siregar & A. M. Fuah. 2013. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Tikus (*Rattus norvegicus*) Dan Mencit (*Mus musculus*) Di Fakultas Peternakan IPB. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* Vol. 01 No. 3: 147-154
- Kemenkes RI, 2010. *Pedoman rehabilitasi kognitif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Klin Kamalia B. 2009. Pharmacological and biochemical effect of ginkgo biloba extract on learning, memori consolidation and otor activity in old rats. *Journal Department of Experimental and Clinical Pharmacology*. Medical Universityof Warsaw. Poland.
- Mastin Luke. Short-Term (Working Memory).2010. Available from:http://www.human-memory.net/types_short.html
- Mastrangelo M.E, Cristian E.S, and Roxana R.Z. 2009. Short-term Effects of an Acute Exposure to Predatory Cues on the Spatial Working and Reference Memory Performance in Asubterranean Rodent. *Animal Behavior* 77.

- Mohammad Fajar Daud, Esti R. Sadiyah, Endah Rismawati. (2011). Pengaruh Perbedaan Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Berdaging Buah Putih. *Sains, Teknologi, dan Kesehatan. Prosiding SnaPP*: Bandung.
- Mustarichie R, Musfiroh I, Levita J. 2011. *Metode Penelitian Tanaman Obat*. Bandung: Widya Padjajaran
- Mustarichie, R., dkk. (2011). *Metode Penelitian Tanaman Obat*, Widya Padjajaran, Bandung.
- Noverina A, 2011. *Pikun di Usia Muda, Holistic Health Solution*. Jakarta.
- Nuryani. 2013. *Sediaan Ekstrak Kering dari Maserat Kombinasi Pegagan (Centella asiatica (L) Urban) dan Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza, Roxb) Uji Daya Ingat pada Mencit Putih (Mus musculus) [Skripsi]*. Surakarta : Universitas Setia Budi.
- Pittella F et al. 2009. Antioxidant and citotoxic activities of *Centella asiatica* (L) Urb. *International Journal of Molecular Sciences* 10:3713-3721.
- Prabawati P. 2018. Uji Aktivitas Ekstrak Kering Perasan Daun Kersen (*Muntingia calabura* L) dengan Penambahan Aerosil dan Metode Freeze Dry Terhadap Peningkatan Daya Ingat Mencit Putih (*Mus musculus*) dengan Metode Morris Water Maze [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Qodariyah L.N, Fetri Lstari dan Suwendar. 2015. Pengaruh Pemberian Infusa Biji Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wiclzek) Terhadap Daya Ingat Mencit Swiss Webster Jantan Menggunakan Metode Labirin Y. ISSN 2460-6472.
- Risti E, Kurniajati S. (2014). Penurunan Kemampuan Pengertian Bahasa Pada Lansia. *Jurnal Stikes RSBK* 7:12-21.
- Rochmasari, Yulinar, 2011, Studi Isolasi dan Penentuan Struktur Molekul Senyawa Kimia dalam Fraksi Netral Daun Jambu Biji Australia (*Psidium guajava* L.), Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia, Jakarta, p. 7.
- Safwan, Sapto Yuliani, dan Suwidjiyo Pranomo. 2014. Uji Aktivitas Minyak Atsiri Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* Lim) pada Tikus Sprague Dawley Model Demensia. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Savage S dan Ma D. 2014. Animal behavior testing memory. *British Journal of Anaesthesia* 113:6-9

- Sayuti K, Yenrina R. 2015. *Antioksidan Alami dan Sintetik*. Andalas University Press.
- Sentat T & Rizki P. 2015. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Alpukat (*Persea Americana Mill*) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Punggung Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Manuntung* 1 (2): 100-106
- Selvy Sekti Noor Utari. (2016). Skrining Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 70% Dari Beberapa Daun Tanaman Di Indonesia Terhadap Bakteri *Shigella sonnei* Serta Bioautografinya [Skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shakhashiri, 2009, Ethanol, Chemical of the week, General Chemistry, <http://www.scifun.org>, Diakses pada tanggal 22 November 2019
- Shoji H, Keizo Takao, Satoko Hattori, and Tsuyoshi Miyakawa. 2014. Contwxtual and Cued Fear Conditioning Test Using a Video Analyzing system in Mice. *Journal of visualized Experiments* (85), e 50871
- Simamora, A. 2009. *Flavonoiod Dalam Apel Dan Aktivitas Antioksidannya*. Jakarta: UKRIDA
- Sukmawati W. 2017. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap Peningkatan Daya Ingat Pada Mencit Putih (*Mus musculus*) Dengan Metode *Morris Water Maze* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi
- Sulastri Delmi dan Keswani Rhiveldi. 2009. Pengaruh pemberian isovlavin terhadap jumlah eritrosit dan aktivitas enzim katalase tikus yang dipapar sinar ultraviolet. *Jurnal Universitas Andalas*.
- Suradkar SG, Vihol PD, Patel JH, Ghodasara DJ, Joshi BP, Prajapati KS. 2010. Patho-morphological changes in tissues of wistar rats by exposure of lead acetate. *Veterinary World* 3:82-84
- Suryani, Andi Eka Putri, Wa Ode Hastriani Fitrih. *Majalah Farmasi, Sains, dan Kesehatan*. Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo
- Susanto, Y., Djojosoewarno, P., & Roesnaeni. (2009). Pengaruh Olahraga Ringan Terhadap Memori Jangka Pendek Pada Wanita Dewasa. *Jkm*, 8(2), 144-150.
- Susilo Bambang, Retno Damayanti, dan Ni'matul Izza. 2017. *Teknik Bioenergi*. Malang: UB Press

- Voight R. 1955. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Diterjemahkan oleh Soendani Noerrono. Edisi V. Cetakan Kedua. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Vyas, N., Tailang, M., and Gavatia, N.P., (2010), Antioxidant Potential of *Psidium guajava* Linn, *International Journal of Pharmatech Research*, 28,417-419.
- Wahdaningsih S, Setyowati EP, Wahyuono S. (2011). Aktivitas Penangkap Radikal Bebas Dari Batang Pakis (*Alsophila glauca* J. Sm). *majalah obat tradisional* 16:156-160.
- Wahyuni T, dan Syamsudin, 2014, Pemanfaatan Tanin Estrak Daun Jambu Biji Terhadap Laju Korosi Besi Dalam Lrutan NaCl 3 %. *Konversi*. Vol. 3. No. 1. pp. 44-50.
- Waji R.A. Sugrani A. 2009. *Makalah Kimia Organik Bahan Alam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widiyastuti Y, Wahjoedi B, Januwati M, editor. (2016). *Pegagan Tumbuhan Berkhasiat Multi manfaat*. Tawangmangu: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan tanaman Obat dan Obat Tradisional. hlm 4-5, 35-43
- Widya Selawa, Max Revolta John Runtuwene, Gayatri Citraningtyas. 2013. Kandungan flavonoid dan kapasitas antioksidan total ekstrak etanol daun binahong [*Anredera cordifolia*(Ten.)Steenis.]. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT.
- Yanuar, P.S., Herman, P., dan Harmin, S., 2016. Pengaruh Penambahan Inhibitor Alami Terhadap Laju Korosi Pada Material Pipa. *Jurnal Teknik ITS*. Vol. 5 No. 2. Pp. 297-300.
- Yonguc GN, Dodurga Y, Adiguzel E, et al. *Grape Seed Extract Has Superior Beneficial Effects than Vitamin E on Oxidative Strees and Apoptosis in the Hippocampus of Streptozotocin Induced Diabetic Rats*. Gene. 2015; 555 (2): 119-126.
- Yuliana S., Pinandjojo D., dan Rosnaeni. 2009. Pengaruh Olahraga Terhadap Memori Jangka Pendek Pada Wanita Dewasa [Skripsi]. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Form Publikasi



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ade Laras Sasabana
NIM : 22164857A
Fakultas/Jurusan : S1 Farmasi
E-mail address : sazabana1998@yahoo.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Setia Budi, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

☐ KTI ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ PKPA ☐ PKL/KKL

yang berjudul *) :

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.)
TERHADAP PENINGKATAN DAYA INGAT MENCIT PUTIH (*Mus musculus*) DENGAN
METODE RADIAL ARM MAZE**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Setia Budi berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain *) :

☒ secara *fulltext*

☐ hanya sebatas cantuman bibliografi dan abstrak, karena _____

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Setia Budi, segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Solo
Pada tanggal : 15 Desember 2020

Pembimbing I

Penulis

Dr. Apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc
nama terang dan tanda tangan

Ade Laras Sasabana
nama terang dan tanda tangan

Dibuat rangkap 2, untuk penulis dan perpustakaan

Lampiran 2. Surat Ethical Clearance

11/11/2020



KEPK-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.239 / XI / HREC / 2020

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU BIJI (Psidium guajava L.) TERHADAP PENINGKATAN DAYA
 INGAT MENCIT PUTIH (Mus musculus) DENGAN METODE RADIAL ARM MAZE**

<u>Principal investigator</u> Peneliti Utama	: Ade Laras Sasabana 22164857A
<u>Location of research</u> Lokasi Tempat Penelitian	: Universitas Setia Budi
<u>Is ethically approved</u> Dinyatakan layak etik	

Issued on : 11 November 2020

Chairman
Ketua



Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
 19770224 201001 1 004

rsmdwardi.com/komisi-etik/kek/ethicalclearance/22164857A-17R5

1/1

Lampiran 3. Surat kelayakan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

✓ Mencit putih jantan ✓ Tikus Wistar ✓ Swis Webster ✓ Cacing
 ✓ Mencit Balb/C ✓ Kelinci New Zealand
 Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosoongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Ade Laras Sasabana
 NIM : 22164857A
 Institusi : Universitas Setia Budi

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss
 Umur : 2-3 bulan
 Jumlah : 25 ekor
 Jenis kelamin : Jantan
 Keterangan : Sehat
 Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 9 November 2020

Hormat kami


 Sigit Pramono
 "ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Surat determinasi tanaman



**UNIVERSITAS
SETIA BUDI**

UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 79/DET/UPT-LAB/9.09.2020
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Ade Laras Sasabana
NIM : 22164857A
Alamat : Program Studi S-1 Farmasi,
Universitas Setia Budi, Surakarta
Nama sampel : Jambu Biji/*Psidium guajava*, L.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : *Psidium*
Species : *Psidium guajava*, L.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :
1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14b – 16a. golongan 10. 239b –
243b – 244b – 248b – 249b – 250a – 251b – 253b – 254b – 255a. familia 94. Myrtaceae. 1b –
2a. 2. *Psidium*. *Psidium guajava* L.

Deskripsi :
Habitus : Pohon, tinggi 3 – 10 m.
Batang : Batang dengan percabangan monopodial, berkayu, kulit perang, licin, terkelupas
dalam potongan. Ruas tangkai teratas segiempat tajam.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

- Daun** : Daun tunggal, berhadapan, tepi rata. Daun muda berbulu abu-abu. Daun bertangkai pendek, bulat panjang atau memanjang, panjang 8,5 – 11 cm, lebar 4 – 5 cm. Daun penumpu tidak ada.
- Bunga** : Bunga tunggal terletak di ketiak, bertangkai, anak payung berbunga 1 – 3; tangkai 1 – 4 cm. Tabung kelopak berbentuk lonceng atau bentuk corong, panjang 0,5 cm; pinggiran tidak rontok, panjang lk 1 cm. Daun mahkota bulat telur terbalik, panjang 1,5 – 2 cm, putih, segera rontok. Benang sari pada tonjolan dasar bunga yang berbulu, putih, pipih dan lebar, tangkai putik berwarna seperti mentega. Bakal buah tenggelam, beruang 4 – 5.
- Buah** : Buah buni bundar, bentuk bulat telur terbalik, kuning, panjang 5 – 8,5 cm; daging buah putih kekuningan.

Kepala UPT-LAB
Universitas Setia Budi



Asik Gunawan, Amdk

Surakarta, 9 September 2020
Penanggung jawab
Determinasi Tumbuhan



Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 5. Gambar daun jambu biji segar, kering serbuk dan ekstrak

Daun jambu biji



Daun jambu biji kering



Serbuk daun jambu biji



Ekstrak daun jambu biji



Lampiran 6. Gambar alat uji, hewan uji dan pengujian*Alat Radial Arm Maze*

Hewan uji mencit putih jantan



Penginduksian pada hewan uji



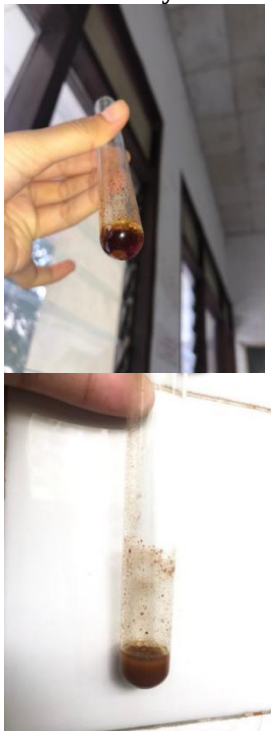
Pengoralan pada hewan uji



Lampiran 7. Penetapan kadar air ekstrak daun jambu biji

Hasil	
	1,3 ml
	1,5 ml
	1,8 ml

Lampiran 8. Skring fitokimia ekstrak

Senyawa	Reaksi	Uji Tabung	Hasil
Flavonoid	Ekstrak + serbuk Mg + HCL pekat + amil alkohol. Hasil menunjukkan warna merah, kuning, jingga, pada lapisan amil alkohol	 (Ekstrak daun jambu biji)	(+)
Alkaloid	Ekstrak + HCL 2N + aquadest + pereaksi Mayer terbentuk endapan putih Ekstrak + HCL 2N + aquadest + pereaksi Wagner terbentuk endapan coklat	Pereaksi Mayer 	Pereaksi Mayer : (+) Pereaksi Wagner : (+)

		(Ekstrak daun jambu biji) Pereaksi Wagner  (Ekstrak daun jambu biji)	
Tanin	Ekstrak + FeCL 1%. Hasil positif menunjukkan warna biru kehitaman atau hijau kehitaman	 (Ekstrak daun jambu biji)	(+)

Lampiran 9. Uji bebas etanol

Prosedur	Hasil uji	Ket
Ekstrak etanol daun jambu biji + H_2SO_4 pekat + CH_3COOH , dipanaskan		Tidak terciu bau ester yang khas

Lampiran 10. Data berat badan mencit dan volume pemberian T1

Kelompok	Mencit	T1	Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7	
		BB (g)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)
Kontrol negatif	1	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
	2	17	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23
	3	19	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26
	4	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
	5	18	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25
Kontrol positif	1	19	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26
	2	19	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26
	3	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
	4	21	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29
	5	18	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25
Ekstrak 210mg/kg BB mencit	1	21	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29
	2	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
	3	16	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22
	4	19	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26
	5	21	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29
Ekstrak 420mg/kg BB mencit	1	21	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29	21	0.29
	2	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
	3	17	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23
	4	19	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26	19	0.26
	5	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
Ekstrak 840mg/kg BB mencit	1	16	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22	16	0.22
	2	20	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28	20	0.28
	3	17	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23	17	0.23
	4	18	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25
	5	18	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25	18	0.25

Lampiran 11. Data berat badan mencit dan volume pemberian T2a

Kelompok	Mencit	T1	Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7	
		BB (g)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)
Kontrol negatif	1	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
	2	17	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61
	3	18	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58
	4	19	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55
	5	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
Kontrol positif	1	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
	2	19	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49
	3	17	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44
	4	20	20	0.52	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5
	5	18	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46
Ekstrak 210mg/kg BB mencit	1	21	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22
	2	19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19
	3	16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16
	4	20	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21
	5	21	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22
Ekstrak 420mg/kg BB mencit	1	18	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37
	2	20	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42
	3	16	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33
	4	19	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39
	5	21	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44
Ekstrak 840mg/kg BB mencit	1	16	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6
	2	19	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79
	3	19	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79
	4	17	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71
	5	18	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75

Lampiran 12. Data berat badan mencit dan volume pemberian T2b

Kelompok	Mencit	T1	Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7	
		BB (g)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)
Kontrol negatif	1	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
	2	17	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61
	3	18	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58
	4	19	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55
	5	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
Kontrol positif	1	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
	2	19	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49
	3	17	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44
	4	20	20	0.52	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5
	5	18	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46
Ekstrak 210mg/kg BB mencit	1	20	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21
	2	19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19
	3	16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16
	4	20	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21
	5	21	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22
Ekstrak 420mg/kg BB mencit	1	18	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37
	2	20	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42
	3	16	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33
	4	19	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39
	5	21	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44
Ekstrak 840mg/kg BB mencit	1	16	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6
	2	18	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75
	3	19	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79
	4	17	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71
	5	18	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75

Lampiran 13. Data berat badan mencit dan volume pemberian T2c

Kelompok	Mencit	T1	Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7	
		BB (g)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)	BB (g)	Vp (ml)
Kontrol negatif	1	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
	2	17	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61	17	0.61
	3	18	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58	18	0.58
	4	19	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55	19	0.55
	5	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
Kontrol positif	1	20	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52	20	0.52
	2	19	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49	19	0.49
	3	17	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44	17	0.44
	4	20	20	0.52	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5	20	0.5
	5	18	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46	18	0.46
Ekstrak 210mg/kg BB mencit	1	21	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22
	2	19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19	19	0.19
	3	16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16	16	0.16
	4	20	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21	20	0.21
	5	21	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22	21	0.22
Ekstrak 420mg/kg BB mencit	1	18	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37	18	0.37
	2	20	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42	20	0.42
	3	16	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33	16	0.33
	4	19	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39	19	0.39
	5	21	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44	21	0.44
Ekstrak 840mg/kg BB mencit	1	16	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6	16	0.6
	2	19	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79
	3	19	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79	19	0.79
	4	17	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71	17	0.71
	5	18	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75	18	0.75

Lampiran 14. Pembuatan Larutan CMC Na 0,5%

Larutan stok CMC Na 0,5% dalam 500 ml

$$0,5\% = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} \times 500 = 2500 \text{ mg} = 2,5 \text{ gram}$$

Jadi menimbang CMC Na sebanyak 2,5 gram kemudian dilarutkan dengan air hangat sedikit demi sedikit ad 500 ml.

Lampiran 15. Perhitungan dosis

1. Perhitungan dosis ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 2\% &= 2 \text{ g/100ml} \\ &= 2000 \text{ mg/100ml} \end{aligned}$$

- a. Dosis ekstrak daun jambu biji = 210 mg/kg BB mencit

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit BB } 20 \text{ g} &= 210 \text{ mg/kg BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 210 \text{ mg BB mencit} \\ &= 4,2 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{4,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,21 \text{ ml}$$

- b. Dosis ekstrak daun jambu biji = 420 mg/kg BB mencit

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit BB } 20 \text{ g} &= 420 \text{ mg/kg BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 420 \text{ mg BB mencit} \\ &= 8,4 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{8,4 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,42 \text{ ml}$$

- c. Dosis ekstrak daun jambu biji = 840 mg/kg BB mencit

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit BB } 20 \text{ g} &= 840 \text{ mg/kg BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 840 \text{ mg BB mencit} \\ &= 16,8 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{16,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,84 \text{ ml}$$

2. Perhitungan dosis ginkgo biloba

Kapsul	= 75 mg/70 kg BB manusia
Dosis mencit	= 75 mg/70 kg BB mencit x 0,0026
	= 0,195 mg/20 g BB mencit
	= 9,75 mg/ kg BB mencit
Larutan stock	= 0,0375%
	= 0,0375 g/100 ml
	= 37,5 mg/100 ml
Volume pemberian	$= \frac{0,195 \text{ mg}}{37,5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,52 \text{ ml}$

Jadi, 1 kapsul dari kapsul ginkgo biloba kemudian dimasukkan kedalam botol dan dilarutkan dengan CMC Na 0,5% ad 200 ml.

3. Perhitungan dosis timbal (II) asetat

Larutan stok 1%	= 1 g/100 ml
	= 100 mg/100 ml
Dosis timbal (II) asetat	= 100 mg/kg BB tikus
	= 20 mg/200 mg BB tikus
Konversi ke mencit	= 20 mg x 0,14
	= 2,8 mg/20 g BB mencit
	= 140 mg/kg BB mencit
Volume pemberian	$= \frac{2,8 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,28 \text{ ml}$

Jadi, menimbang timbal (II) asetat sebanyak 1 gram kemudian dimasukkan kedalam botol dan dilarutkan dengan aquadest steril ad 100 ml.

Lampiran 16. Waktu latensi

kelompok	mencit	T0	T1	waktu latensi (detik)		
				T2a	T2b	T2c
kontrol negatif Na CMC	1	41	233	233	238	248
	2	44	238	240	257	261
	3	60	228	252	260	277
	4	54	239	242	248	255
	5	55	246	248	266	269
	Rata-rata	50,8	236,8	243	253,8	262
kontrol positif Ginkgo	1	48	216	209	190	180
	2	54	209	211	213	191
	3	61	229	229	210	203
	4	42	230	217	208	207
	5	61	216	223	216	210
	Rata-rata	53,2	220	217,8	207,4	198,2
ekstrak 210 mg/BB mencit	1	50	219	233	215	224
	2	49	232	231	238	220
	3	61	208	211	218	208
	4	53	212	219	212	206
	5	52	207	210	206	203
	Rata-rata	53	215,6	220,8	217,8	212,2
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	1	53	215	225	218	216
	2	50	214	215	213	205
	3	58	220	237	216	203
	4	67	208	210	216	209
	5	51	220	207	222	198
	Rata-rata	55,8	215,4	218,8	217	206,2
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	1	48	213	211	215	223
	2	65	219	213	208	198
	3	42	228	221	210	212
	4	53	220	216	211	220
	5	51	224	213	208	223
	Rata-rata	51,8	220,8	214,8	210,4	215,2

Lampiran 17. Waktu latensi T0

Shapiro-wilk

Tests of Normality							
	perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 waktu latensi	kontrol negatif Na CMC	.256	5	.200*	.917	5	.509
	kontrol positif ginko	.227	5	.200*	.905	5	.435
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.300	5	.161	.841	5	.168
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.256	5	.200*	.866	5	.251
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.244	5	.200*	.949	5	.727

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T0 waktu latensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.640	4	20	.640

Kesimpulan : sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T0 waktu latensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	70.640	4	17.660	.321	.861
Within Groups	1101.200	20	55.060		
Total	1171.840	24			

Kesimpulan : sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Lampiran 18. Waktu latensi T1

Shapiro-wilk

Tests of Normality							
	perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 waktu latensi	kontrol negatif Na CMC	.172	5	.200*	.984	5	.955
	kontrol positif ginko	.269	5	.200*	.875	5	.287
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.237	5	.200*	.873	5	.280
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.222	5	.200*	.895	5	.384
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.175	5	.200*	.985	5	.960

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T1 waktu latensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.356	4	20	.284

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T1 waktu latensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1543.040	4	385.760	6.605	.001
Within Groups	1168.000	20	58.400		
Total	2711.040	24			

Kesimpulan : sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Post Hoc Tukey

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif Na CMC	kontrol positif ginko	16.800*	4.833	.018	2.34	31.26
	ekstrak 210 mg/kg BB mencil	21.200*	4.833	.002	6.74	35.66
	ekstrak 420 mg/kg BB mencil	21.400*	4.833	.002	6.94	35.86
	ekstrak 840 mg/kg BB mencil	16.000*	4.833	.026	1.54	30.46
	kontrol negatif Na CMC	-16.800*	4.833	.018	-31.26	-2.34
kontrol positif ginko	ekstrak 210 mg/kg BB mencil	4.400	4.833	.890	-10.06	18.86
	ekstrak 420 mg/kg BB mencil	4.600	4.833	.873	-9.86	19.06
	ekstrak 840 mg/kg BB mencil	-.800	4.833	1.000	-15.26	13.66
	kontrol negatif Na CMC	-21.200*	4.833	.002	-35.66	-6.74
	kontrol positif ginko	-4.400	4.833	.890	-18.86	10.06
ekstrak 210 mg/kg BB mencil	ekstrak 420 mg/kg BB mencil	.200	4.833	1.000	-14.26	14.66
	ekstrak 840 mg/kg BB mencil	-5.200	4.833	.817	-19.66	9.26
	kontrol negatif Na CMC	-21.400*	4.833	.002	-35.86	-6.94
	kontrol positif ginko	-4.600	4.833	.873	-19.06	9.86
	ekstrak 210 mg/kg BB mencil	-.200	4.833	1.000	-14.66	14.26
ekstrak 420 mg/kg BB mencil	ekstrak 840 mg/kg BB mencil	-5.400	4.833	.796	-19.86	9.06
	kontrol negatif Na CMC	-16.000*	4.833	.026	-30.46	-1.54
	kontrol positif ginko	.800	4.833	1.000	-13.66	15.26
	ekstrak 210 mg/kg BB mencil	5.200	4.833	.817	-9.26	19.66
	ekstrak 420 mg/kg BB mencil	5.400	4.833	.796	-9.06	19.86

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T1 waktu latensiTukey HSD^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	5	215.40	
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	5	215.60	
kontrol positif ginko	5	220.00	
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	5	220.80	
kontrol negatif Na CMC	5		236.80
Sig.		.796	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda bermakna dengan kontrol positif, ekstrak dosis 210, 420 dan 840 mg/kg BB mencit. Kelompok kontrol positif berbeda bermakna dengan kontrol negatif.

Lampiran 19. Waktu latensi T2a setelah perlakuan hari ke-7

Shapiro-wilk

Tests of Normality							
	perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2A waktu latensi	kontrol negatif Na CMC	.154	5	.200*	.981	5	.942
	kontrol positif ginko	.193	5	.200*	.947	5	.715
	ekstrak 210 mg/kg BB	.227	5	.200*	.863	5	.239
	mencit						
	ekstrak 420 mg/kg BB	.222	5	.200*	.924	5	.555
	mecit						
	ekstrak 840 mg/kg BB	.278	5	.200*	.893	5	.375
	mecit						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T2A waktu latensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.249	4	20	.100

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T2A waktu latensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2583.760	4	645.940	7.959	.001
Within Groups	1623.200	20	81.160		
Total	4206.960	24			

Kesimpulan : sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Post Hoc Tukey

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif Na CMC	kontrol positif ginko	25.200*	5.698	.002	8.15	42.25
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	22.200*	5.698	.007	5.15	39.25
	ekstrak 420 mg/kg BB mecit	24.200*	5.698	.003	7.15	41.25
	ekstrak 840 mg/kg BB mecit	28.200*	5.698	.001	11.15	45.25
kontrol positif ginko	kontrol negatif Na CMC	-25.200*	5.698	.002	-42.25	-8.15
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-3.000	5.698	.984	-20.05	14.05
	ekstrak 420 mg/kg BB mecit	-1.000	5.698	1.000	-18.05	16.05
	ekstrak 840 mg/kg BB mecit	3.000	5.698	.984	-14.05	20.05
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-22.200*	5.698	.007	-39.25	-5.15
	kontrol positif ginko	3.000	5.698	.984	-14.05	20.05
	ekstrak 420 mg/kg BB mecit	2.000	5.698	.996	-15.05	19.05
	ekstrak 840 mg/kg BB mecit	6.000	5.698	.828	-11.05	23.05
ekstrak 420 mg/kg BB mecit	kontrol negatif Na CMC	-24.200*	5.698	.003	-41.25	-7.15
	kontrol positif ginko	1.000	5.698	1.000	-16.05	18.05
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-2.000	5.698	.996	-19.05	15.05
	ekstrak 840 mg/kg BB mecit	4.000	5.698	.954	-13.05	21.05
ekstrak 840 mg/kg BB mecit	kontrol negatif Na CMC	-28.200*	5.698	.001	-45.25	-11.15
	kontrol positif ginko	-3.000	5.698	.984	-20.05	14.05
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-6.000	5.698	.828	-23.05	11.05
	ekstrak 420 mg/kg BB mecit	-4.000	5.698	.954	-21.05	13.05

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T2A waktu latensi

Tukey HSD^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	5	214.80	
kontrol positif ginko	5	217.80	
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	5	218.80	
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	5	220.80	
kontrol negatif Na CMC	5		243.00
Sig.		.828	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda bermakna dengan kontrol positif, ekstrak dosis 210, 420 dan 420 mg/kg BB mencit. Kelompok kontrol positif berbeda bermakna dengan kontrol negatif.

Lampiran 20. Waktu latensi T2b setelah perlakuan hari ke-14

Shapiro-wilk

Tests of Normality							
	perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2Bwaktulaten Si	kontrol negatif Na CMC	.215	5	.200*	.962	5	.822
	kontrol positif ginko	.323	5	.095	.823	5	.124
	ekstrak 210 mg/kg BB	.293	5	.184	.876	5	.293
	mencit						
	ekstrak 420 mg/kg BB	.218	5	.200*	.950	5	.735
	mencit						
	ekstrak 840 mg/kg BB	.218	5	.200*	.871	5	.269
	mencit						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal

Test of Homogeneity of Variances

T2B waktu latensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.787	4	20	.171

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T2B waktu latensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6995.040	4	1748.760	22.391	.000
Within Groups	1562.000	20	78.100		
Total	8557.040	24			

Kesimpulan : sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Post Hoc Tukey

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif Na CMC	kontrol positif ginko	46.400*	5.589	.000	29.67	63.13
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	36.000*	5.589	.000	19.27	52.73
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	36.800*	5.589	.000	20.07	53.53
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	43.400*	5.589	.000	26.67	60.13
kontrol positif ginko	kontrol negatif Na CMC	-46.400*	5.589	.000	-63.13	-29.67
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-10.400	5.589	.369	-27.13	6.33
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	-9.600	5.589	.446	-26.33	7.13
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	-3.000	5.589	.982	-19.73	13.73
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-36.000*	5.589	.000	-52.73	-19.27
	kontrol positif ginko	10.400	5.589	.369	-6.33	27.13
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.800	5.589	1.000	-15.93	17.53
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	7.400	5.589	.680	-9.33	24.13
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-36.800*	5.589	.000	-53.53	-20.07
	kontrol positif ginko	9.600	5.589	.446	-7.13	26.33
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-.800	5.589	1.000	-17.53	15.93
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	6.600	5.589	.762	-10.13	23.33
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-43.400*	5.589	.000	-60.13	-26.67
	kontrol positif ginko	3.000	5.589	.982	-13.73	19.73
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-7.400	5.589	.680	-24.13	9.33
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	-6.600	5.589	.762	-23.33	10.13

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T2B waktu latensi

Tukey HSD^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol positif ginko	5	207.40	
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	5	210.40	
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	5	217.00	
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	5	217.80	
kontrol negatif Na CMC	5		253.80
Sig.		.369	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda bermakna dengan kontrol positif, ekstrak dosis 140, 280 dan 560 mg/kg BB mencit. Kelompok kontrol positif berbeda bermakna dengan kontrol negatif.

Lampiran 21. Waktu latensi T2c setelah perlakuan hari ke-21

Shapiro-wilk

Tests of Normality						
perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2cwaktulaten kontrol negatif Na	.135	5	.200*	.987	5	.968
si CMC						
kontrol positif ginko	.250	5	.200*	.910	5	.465
ekstrak 210 mg/kg	.275	5	.200*	.882	5	.318
BB mencit						
ekstrak 420 mg/kg	.170	5	.200*	.984	5	.955
BB mencit						
ekstrak 840 mg/kg	.226	5	.200*	.897	5	.396
BB mencit						

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T2cwaktulaten

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.773	4	20	.556

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T2cwaktulaten

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12616.560	4	3154.140	30.022	.000
Within Groups	2101.200	20	105.060		
Total	14717.760	24			

Kesimpulan : sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Post Hoc Tukey

Tukey HSD

		Mean Differen ce (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
(I) perlakuan	(J) perlakuan				Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif Na CMC	kontrol positif ginko	63.800*	6.483	.000	44.40	83.20
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	49.800*	6.483	.000	30.40	69.20
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	55.800*	6.483	.000	36.40	75.20
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	48.800*	6.483	.000	29.40	68.20
kontrol positif ginko	kontrol negatif Na CMC	-63.800*	6.483	.000	-83.20	-44.40
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-14.000	6.483	.235	-33.40	5.40
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	-8.000	6.483	.732	-27.40	11.40
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	-15.000	6.483	.182	-34.40	4.40
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-49.800*	6.483	.000	-69.20	-30.40
	kontrol positif ginko	14.000	6.483	.235	-5.40	33.40
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	6.000	6.483	.884	-13.40	25.40
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	-1.000	6.483	1.000	-20.40	18.40
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-55.800*	6.483	.000	-75.20	-36.40
	kontrol positif ginko	8.000	6.483	.732	-11.40	27.40
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-6.000	6.483	.884	-25.40	13.40
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	-7.000	6.483	.815	-26.40	12.40
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-48.800*	6.483	.000	-68.20	-29.40
	kontrol positif ginko	15.000	6.483	.182	-4.40	34.40
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	1.000	6.483	1.000	-18.40	20.40
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	7.000	6.483	.815	-12.40	26.40

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T2cwaktulatensi

Tukey HSD^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol positif ginko	5	198.20	
ekstrak 420 mg/kg BB	5	206.20	
mencit			
ekstrak 210 mg/kg BB	5	212.20	
mencit			
ekstrak 840 mg/kg BB	5	213.20	
mencit			
kontrol negatif Na CMC	5		262.00
Sig.		.182	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Kesimpulan : Hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda bermakna dengan kontrol positif, ekstrak dosis 140, 280 dan 560 mg/kg BB mencit. Kelompok kontrol positif berbeda bermakna dengan kontrol negatif.

Lampiran 22. Persen kesalahan tipe B

Kelompok	Mencit	T0	T1	Persen kesalahan tipe B		
				T2a	T2b	T2c
Kontrol negatif	1	37,5	37,5	37,5	37,5	25
	2	25	25	25	25	12,5
	3	12,5	37,5	25	37,5	37,5
	4	0	25	0	25	25
	5	25	25	25	25	12,5
	Rata-rata	12,5	30	22,5	21,87	18,75
Kontrol positif	1	37,5	37,5	25	0	0
	2	25	12,5	0	0	0
	3	0	12,5	12,5	12,5	0
	4	12,5	25	12,5	25	0
	5	12,5	25	25	25	0
	Rata-rata	12,5	22,5	15	12,5	0
Ekstrak 210 mg/BB mencit	1	12,5	37,5	25	0	12,5
	2	25	0	12,5	25	12,5
	3	12,5	12,5	0	25	12,5
	4	0	25	25	12,5	25
	5	12,5	37,5	37,5	12,5	0
	Rata-rata	12,5	18,75	20	15	12,5
Ekstrak 420 mg/kg BB mencit	1	12,5	12,5	12,5	25	25
	2	25	12,5	37,5	12,5	12,5
	3	0	25	25	12,5	12,5
	4	0	0	12,5	0	12,5
	5	12,5	37,5	0	0	0
	Rata-rata	25	20,83	12,5	10	6,25
Ekstrak 840 mg/kg BB mencit	1	12,5	0	25	0	12,5
	2	0	12,5	25	12,5	25
	3	0	37,5	12,5	25	25
	4	25	12,5	12,5	37,5	0
	5	12,5	12,5	0	25	0
	Rata-rata	9,375	15	15	20	12,5

Lampiran 23. Persen kesalahan tipe B T0

Shapiro-wilk

Tests of Normality

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0persenkesalahan kontrol negatif Na an CMC	.237	5	.200*	.961	5	.814
kontrol positif ginko	.237	5	.200*	.961	5	.814
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.300	5	.161	.883	5	.325
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.221	5	.200*	.902	5	.421
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.231	5	.200*	.881	5	.314

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T0persenkesalahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.045	4	20	.409

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T0persenkesalahan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	312.500	4	78.125	.455	.768
Within Groups	3437.500	20	171.875		
Total	3750.000	24			

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Lampiran 24. Persen kesalahan tipe B T1

Shapiro-wilk

Tests of Normality						
perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1persenkes	.367	5	.026	.684	5	.006
alahan	.231	5	.200*	.881	5	.314
ekstrak 210 mg/kg BB	.349	5	.046	.771	5	.046
mencit	.221	5	.200*	.902	5	.421
ekstrak 420 mg/kg BB	.349	5	.046	.771	5	.046
mencit						
ekstrak 840 mg/kg BB						
mencit						

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T1persenkesalahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.221	4	20	.333

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T1persenkesalahan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	437.500	4	109.375	.814	.531
Within Groups	2687.500	20	134.375		
Total	3125.000	24			

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Lampiran 25. T0 terhadap T1

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 T0persenkesalahan	14.000	25	11.5920	2.3184
T1persenkesalahan	21.500	25	12.7680	2.5536

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 T0persenkesalahan & T1persenkesalahan	25	.125	.552

Kesimpulan : Korelasi antar T1 dan T0 diperoleh sig >0,05 adalah berhubungan secara nyata.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 T0persenkesalahan - T1persenkesalahan	-7.5000	16.1374	3.2275	-14.1612	-.8388	-2.324	24	.029

Kesimpulan : Hasil data diatas diperoleh sig <0,05 maka data berbeda secara nyata.

Lampiran 26. Persen kesalahan tipe B T2a setelah perlakuan hari ke-7

Shapiro-wilk

Tests of Normality							
perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2apersenkesalahan	kontrol negatif Na CMC	.372	5	.022	.828	5	.135
	kontrol positif ginko	.231	5	.200*	.881	5	.314
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.237	5	.200*	.961	5	.814
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.237	5	.200*	.961	5	.814
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.231	5	.200*	.881	5	.314

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T2apersenkesalahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.231	4	20	.918

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T2apersenkesalahan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	212.500	4	53.125	.327	.857
Within Groups	3250.000	20	162.500		
Total	3462.500	24			

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Lampiran 27. Persen kesalahan tipe B T2b setelah perlakuan hari ke-14

Shapiro-wilk

Tests of Normality							
	perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2Bpersenkesalahan	kontrol negatif Na CMC	.237	5	.200*	.961	5	.814
	kontrol positif ginko	.241	5	.200*	.821	5	.119
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.231	5	.200*	.881	5	.314
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.231	5	.200*	.881	5	.314
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.237	5	.200*	.961	5	.814

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T2Bpersenkesalahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.297	4	20	.877

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T2Bpersenkesalahan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	312.500	4	78.125	.500	.736
Within Groups	3125.000	20	156.250		
Total	3437.500	24			

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Lampiran 28. Persen kesalahan tipe B T2c setelah perlakuan hari ke-21

Shapiro-wilk

Tests of Normality ^c							
	perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2Cpersenkesalahan	kontrol negatif Na CMC	.231	5	.200*	.881	5	.314
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.300	5	.161	.883	5	.325
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.300	5	.161	.883	5	.325
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.241	5	.200*	.821	5	.119

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. T2Cpersenkesalahan is constant when perlakuan = kontrol positif ginko. It has been omitted.

Kesimpulan : sig. dari masing-masing kelompok $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

T2Cpersenkesalahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.316	4	20	.093

Kesimpulan : sig. $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kelima kelompok mempunyai variasi yang sama.

ANOVA

T2Cpersenkesalahan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1275.000	4	318.750	3.778	.019
Within Groups	1687.500	20	84.375		
Total	2962.500	24			

Kesimpulan : sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Post Hoc Tukey

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif Na CMC	kontrol positif ginko	22.5000*	5.8095	.007	5.116	39.884
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	10.0000	5.8095	.444	-7.384	27.384
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	10.0000	5.8095	.444	-7.384	27.384
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	10.0000	5.8095	.444	-7.384	27.384
kontrol positif ginko	kontrol negatif Na CMC	-22.5000*	5.8095	.007	-39.884	-5.116
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	-12.5000	5.8095	.238	-29.884	4.884
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	-12.5000	5.8095	.238	-29.884	4.884
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	-12.5000	5.8095	.238	-29.884	4.884
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-10.0000	5.8095	.444	-27.384	7.384
	kontrol positif ginko	12.5000	5.8095	.238	-4.884	29.884
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.0000	5.8095	1.000	-17.384	17.384
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.0000	5.8095	1.000	-17.384	17.384
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-10.0000	5.8095	.444	-27.384	7.384
	kontrol positif ginko	12.5000	5.8095	.238	-4.884	29.884
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.0000	5.8095	1.000	-17.384	17.384
	ekstrak 840 mg/kg BB mencit	.0000	5.8095	1.000	-17.384	17.384
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	kontrol negatif Na CMC	-10.0000	5.8095	.444	-27.384	7.384
	kontrol positif ginko	12.5000	5.8095	.238	-4.884	29.884
	ekstrak 210 mg/kg BB mencit	.0000	5.8095	1.000	-17.384	17.384
	ekstrak 420 mg/kg BB mencit	.0000	5.8095	1.000	-17.384	17.384

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T2Cpersenkesalahan

Tukey HSD^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol positif ginko	5	.000	
ekstrak 210 mg/kg BB mencit	5	12.500	12.500
ekstrak 420 mg/kg BB mencit	5	12.500	12.500
ekstrak 840 mg/kg BB mencit	5	12.500	12.500
kontrol negatif Na CMC	5		22.500
Sig.		.238	.444

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda bermakna dengan kontrol positif, ekstrak 210, 420, 840 mg/kg BB mencit dan kontrol positif berbeda bermakna dengan kontrol negatif.